

# **TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI PERSALINAN DI ERA PANDEMI COVID-19**

Ari Ismawati<sup>1)</sup> Dwi Prasetyaningati<sup>2)</sup> Iva Milia Hani Rahmawati<sup>3)</sup>

Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

Fakultas S1 Keperawatan

e-mail : [ariismaisma@gmail.com](mailto:ariismaisma@gmail.com)

## **ABSTRAK**

### **TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI PERSALINAN DI ERA PANDEMI COVID-19**

Kehamilan di masa pandemic COVID-19 menyebabkan kecemasan sendiri bagi ibu hamil. Karena khawatir jika ibu dan bayi bisa terpapar virus covid-19. *literature review* ini untuk menganalisis tingkat kecemasan ibu hamil dengan kesiapan menghadapi persalinan di era pandemi covid-19 berdasarkan studi empiris 4 tahun terakhir. Pencarian artikel dilakukan melalui database *ProQuest (2019-2022)*, *Pubmed (2019-2022)*, dan *Google Scholar (2019-2022)*. Strategi pencarian artikel menggunakan *PICOS*. Artikel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan. Dari 10 artikel dengan karakteristik ibu hamil yang siap menghadapi persalinan di era pandemic covid-19 7 artikel dan ibu hamil yang tidak siap melahirkan di era pandemic 3 artikel. 2 artikel tentang tentang rendahnya tingkat pendapatan keluarga, status pekerjaan, nuliparitas dan usia ibu dengan cemas sedang dan berat (Karaca., 2021; Putri.,2022), 1 artikel tentang tingkat dukungan sosial dengan cemas sedang (Ben-ari and Abu-Sharkia.,2020), 7 artikel tentang tingkat pengetahuan dan kecemasan ibu hamil terinfeksi virus dengan menghadapi persalinan menunjukkan cemas ringan, cemas sedang, dan berat (Akgor et al., 2021; Yulia., 2022; Suryani., 2022; Dymecka., 2021; Sari., 2021; Wulandari., 2021; D. Asmariyah., 2021). Tingkat kecemasan ibu hamil dengan kesiapan menghadapi persalinan di era pandemic covid-19 dengan tingkat ringan, sedang, dan berat, faktor pemicunya yaitu rendahnya pendapatan keluarga, status pekerjaan, usia ibu, tingkat dukungan sosial dan tingkat pengetahuan dan kecemasan ibu hamil terinfeksi virus dengan kesiapan menghadapi persalinan.

**Kata kunci** : kecemasan, ibu hamil, persalinan, covid-19

## **ABSTRACT**

### ***PREGNANT MOTHER'S ANXIETY LEVEL WITH PREPAREDNESS FOR LABOR IN THE ERA OF THE COVID-19 PANDEMIC***

*Pregnancy during the COVID-19 pandemic causes anxiety for pregnant women. Out of concern that the mother and baby could be exposed to the COVID-19 virus. literature review is to analyze the level of anxiety of pregnant women with readiness to face childbirth in the era of*

*the COVID-19 pandemic based on empirical studies of the last 4 years. The article search was conducted through the ProQuest (2019-2022), Pubmed (2019-2022), and Google Scholar (2019-2022) databases. Article search strategy using PICOS. Articles are selected based on the inclusion and exclusion criteria set. Out of 10 articles with characteristics of pregnant women who are ready to give birth in the era of the covid-19 pandemic, 7 articles and pregnant women who are not ready to give birth in the pandemic era, 3 articles. 2 articles about the low level of family income, employment status, nulliparity and maternal age with moderate and severe anxiety (Karaca., 2021; Putri., 2022), 1 article about the level of social support with moderate anxiety (Ben-ari and Abu-Sharkia ., 2020), 7 articles on the level of knowledge and anxiety of pregnant women infected with the virus by dealing with childbirth showed mild, moderate, and severe anxiety (Akgor et al., 2021; Yulia., 2022; Suryani., 2022; Dymecka., 2021) ; Sari., 2021; Wulandari., 2021; D. Asmariyah., 2021). The level of anxiety of pregnant women with readiness to face childbirth in the era of the COVID-19 pandemic with mild, moderate, and severe levels, the triggering factors are low family income, employment status, maternal age, level of social support and level of knowledge and anxiety of pregnant women infected with the virus. prepared for childbirth.*

**Keywords:** *anxiety, pregnant women, childbirth, covid-19*

## **A. PENDAHULUAN**

Kehamilan di masa pandemic COVID-19 menyebabkan timbulnya kecemasan sendiri bagi ibu hamil. Kecemasan tersebut akan berlanjut hingga mendekati persalinan, dikarenakan psikis ibu yang khawatir jika nantinya ibu dan bayi bisa terpapar virus covid-19 dan persalinan prematur. Tingginya resiko ibu dan bayi ini lebih berat dan rentan terserang dikarenakan sistem kekebalan tubuh, ibu dan bayi mempunyai resiko lebih menjulang tinggi terhadap penyakit yang cukup berat dibandingkan dengan wanita tidak hamil dan usia matang. Kehamilan yaitu keadaan yang menimbulkan perubahan psikologis, perubahan hormon berakibat menjadi emosional. Awal kehamilan proses fertilasi bertemu sel sperma dan sel ovum kemudian proses nidasi, implantasi di dalam rahim sehingga berkembang samapai janin siap untuk lahir melihat dunia (Lily, 2019).

Penelitian Dorsinta Siallagan tahun 2018 di menunjukkan bahwa (87%) ibu hamil mengalami cemas ringan menghadapi persalinan dan (13%) mengalami cemas sedang. Pada tahun 2020 hasil penelitian Diki dan Fitria di Kecamatan Baturraden menunjukkan bahwa (56,7%) ibu mengalami cemas sangat berat, ( 29%) cemas sedang, dan (70%) cemas ringan (Asmariyah, 2021). Jumlah kematian ibu hamil pada tahun 2019 di wilayah jawa timur sebanyak 520 kasus. Kecemasan pada ibu hamil dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: usia, kesetaraan, latar belakang. Dibalik pendidikan dan pendidikan kesehatan. Dengan bertambahnya wawasan ibu hamil tentang kesehatan ibu hamil di era pandemi COVID-19, ibu mungkin lebih nyaman menghadapi persalinan (Nurhasanah, 2019)

Faktor kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan saat pandemic covid ibu takut jika nanti anaknya tertular oleh virus tersebut menjadi salah satu faktor yang menjadi penyebab ibu mengalami rasa cemas yang berlebihan, hal itu membuat ibu merasa lebih tertekan dan gelisah, ancaman kematian juga berpengaruh menjadi pemicu rasa cemas pada ibu hamil. Kecemasan tersebut dapat memicu terjadinya keguguran dan kelahiran premature. dikarenakan memicu ibu dan sang buah hati seperti meningkatnya kejadian BBLR, depresi postpartum, seperti menangis terus menerus, gelisah, sulit tidur, masalah perilaku pada neonatus dan balita, peningkatan kortisol atau stres saliva, nyeri yang akan dirasakan, dll, sehingga jadwal persalinan semakin dekat, maka wajar jika perasaan cemas atau takut muncul karena kehamilan, apalagi jika menambah beban pikiran dengan adanya pandemi COVID-19 (Nurhasanah, 2019)

Suryani (2021) upaya yang dilakukan untuk mengurangi kecemasan ibu hamil dalam persiapan bersalin dengan memberikan konseling, konseling ini diperlukan untuk mengurangi kecemasan dengan meminta ibu hamil agar mempersiapkan mental, merencanakan dengan baik persiapan persalinan sejak TM3, menyiapkan barang-barang yang perlu dibawa di Rumah Sakit, mencuci tangan, dirumah saja, melakukan physical distancing, memakai masker, menjaga jarak, makan bergizi, olahraga, tidur yang cukup dan mencari persalinan yang menerapkan prosedur saat melahirkan di masa pandemic covid-19 dengan keadaan darurat. Pencegahan di Rumah Sakit dengan isolasi awal pencegahan infeksi sesuai standart, terapi oksigen, menghindari lebihnya cairan, pemberian antibiotic, pemeriksaan SARS-Cov-2,

pemantauan janin dan kontraksi, perencanaan persalinan. Selain konseling ada beberapa teknik yaitu teknik relaksasi bagi ibu hamil untuk meminimalkan tingkat kecemasan demi kesejahteraan ibu dan calon buah hati (Suryani, 2022). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kecemasan ibu hamil dengan kesiapan menghadapi persalinan di era pandemic covid-19.

## **B. METODE PENELITIAN**

Strategi yang digunakan untuk mevari artikel mencari artikel menggunakan kerangka PICOS. Populasi/ masalah, populasi atau masalah yang dianalisis dalam literature review ini adalah tingkat kecemasan ibu hamil dengan kesiapan menghadapi persalinan di era pandemic covid-19 berdasarkan studi empiris 4 tahun terakhir.

## **C. HASIL PENELITIAN**

Hasil *literature review* artikel penelitian mendapatkan hasil bahwa artikel yang di review adalah artikel yang dipublikasikan hampir seluruhnya pada tahun 2021 yaitu (70%) sebanyak 7 artikel. Desain yang digunakan hampir seluruhnya menggunakan cross sectional yaitu sebesar (70%) sebanyak 7 artikel. Teknik yang digunakan artikel menggunakan purposive sampling yaitu 5 artikel penelitian (50%) dengan seluruhnya menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner yaitu sebanyak 10 artikel (100%) serta hampir setengahnya menggunakan analisis *uji-square* penelitian yaitu sebanyak (30%).

Beberapa karakteristik kesiapan ibu hamil untuk melahirkan di era pandemi COVID-19, hampir semuanya siap untuk

melahirkan (70%), dan kecemasan ibu hamil tentang persalinan menunjukkan bahwa hampir semuanya merasakan ketakutan akan persalinan tetapi siap melahirkan di era pandemic covid-19, dan (30%) ibu hamil tidak siap melahirkan di era pandemic covid-19 dikarenakan takut terinfeksi virus COVID-19 kepada anaknya saat melahirkan, sebagian kecil pendapatan keluarga rendah, status pekerjaan, pendidikan, usia ibu. Kecemasan ibu hamil di era pandemi covid mempengaruhi tingkat pengetahuan dan kecemasan ibu hamil yang terinfeksi virus menghadapi persalinan dengan kecemasan ringan, sedang, dan berat, menunjukkan bahwa ketakutan ibu hamil dengan kesiapan menghadapi persalinan di Era pandemi Covid-19 menjadi signifikan karena covid-19 berperan sebagai mediator.

No.	Kategori	f	%
<b>A. Tahun Publikasi</b>			
1.	2020	1	10%
2.	2021	7	70%
3.	2022	2	20%
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100%</b>
<b>B. Desain Penelitian</b>			
1.	Cross Sectional	8	80%
2.	Deskriptif	2	20%
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100%</b>
<b>C. Teknik Sampling</b>			
1.	Purposive sampling	5	50%
2.	Proportional random sampling	3	30%
3.	Random sampling	1	10%
4.	Sampling technique	1	10%
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100%</b>
<b>D. Variabel independen</b>			
1	Kesiapan menghadapi persalinan pandemic covid-19		
1.	Siap	7	70%
2.	Tidak	3	30%
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100%</b>
<b>E. Variabel Dependen</b>			
1	Tingkat kecemasan ibu hamil		
Dampak kecemasan pada ibu dengan cemas ringan, sedang, berat			
1.	Rendahnya pendapatan keluarga, status pekerjaan, usia ibu, multiparitas	2	10%
2.	Tingkat dukungan social	1	20%
3.	Tingkat pengetahuan dan kecemasan ibu hamil terinfeksi virus dengan menghadapi persalinan	7	70%
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100%</b>
<b>F. Instrumen Penelitian</b>			
Questionnaire		10	100%
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100%</b>
<b>G. Analisis Penelitian</b>			
1.	Analisis uji-square	3	30%
2.	Analisis multiple regression	1	10%
3.	Analitik observasional	1	10%
4.	Survey Analitik	2	20%
5.	Regresi logistic	2	30%
6.	Wawancara	1	10%
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Penelitian (Suryani, 2022a), (D. Asmariyah, 2021), Wulandari, (2021), putri (2022), Ben-ari and Abu-sharkia (2020), Yulia (2021), Sari (2021), hasil yang menunjukkan hampir seluruhnya 70% ibu hamil siap melahirkan di era pandemic covid-19, Faktor langsung dan tidak langsung menyebabkan kematian ibu. Semua perhatian dan pikiran ibu hamil akan dipusatkan pada kelahiran di trimester ketiga. Virus corona telah meningkatkan kecemasan bagi sebagian besar ibu hamil yang mempertanyakan bagaimana dampak virus itu terhadap kelahiran bayi mereka.

Semua perhatian dan pikiran ibu hamil akan dipusatkan pada kelahiran di trimester ketiga. Kehamilan dan persalinan sebelumnya dapat mempengaruhi kesiapan. Jika seorang wanita telah melahirkan sebelumnya, dia lebih percaya diri tentang persalinan yang akan datang. Dalam hal ini, terapi penting untuk mempersiapkan ibu menghadapi persalinan sehingga mereka tidak merasa khawatir yang parah (Febrianti, 2019).

Kehamilan suatu perjalanan yang mengubah hidup dengan sendirinya, perjalanan menjadi ibu dikaitkan dengan lautan emosi yang berbeda-beda, pandemic yang berlangsung tentu saja menambah stress dan tingkat kecemasan ibu hamil dari ketakutan tertular virus Covid-19, rendahnya pendapatan keluarga, dukungan sosial. Periode yang menantang ini telah menimbulkan kebingungan dan kecemasan bagi sang ibu. Virus corona telah meningkatkan kecemasan bagi

sebagian besar ibu hamil yang mempertanyakan bagaimana dampak virus itu terhadap kelahiran bayi mereka. Dalam hal ini Kecemasan dapat dikurangi dengan melakukan aktivitas seperti senam hamil, olahraga ringan dan berpikir positif dapat mengurangi kecemasan menjelang persalinan yang akan datang.

Dalam hal ini, tidak hanya ketersediaan zat, tetapi juga ketersediaan mental ibu. Bukan hanya pasangan yang perlu merawat ibu hamil, tetapi keluarga dan pengasuh juga harus memberikan dukungan agar ibu hamil dengan persiapan prenatalnya benar-benar siap dan merasa aman. Kecemasan dapat dikurangi dengan melakukan aktivitas seperti senam hamil, olahraga ringan dan berpikir positif dapat mengurangi kecemasan menjelang persalinan yang akan datang. Dalam hal ini ketidaksiapan ibu hamil juga menimbulkan kekhawatiran tersendiri kekhawatiran tersebut ialah penularan COVID-19 mereka takut penularan tersebut timbul di rumah sakit selama masa tindak lanjut dan persalinan. Kecemasan pada wanita hamil sering dikaitkan dengan pengalaman kelahiran sebelumnya dan dapat berlanjut hingga satu tahun setelah melahirkan.

Ibu hamil yang cemas dengan uang keluarga yang cukup akan lebih siap menghadapi kehamilannya karena kebutuhannya akan terpenuhi. Ibu hamil di antara anggota keluarga, kerabat, atau orang lain yang terinfeksi menimbulkan kekhawatiran. Mereka takut infeksi, yang dapat membahayakan kesehatan

bayi dan menyebabkan kelahiran dini atau masalah lainnya. Usia ibu hamil juga sangat berpengaruh persiapan untuk melahirkan, dikarenakan ibu hamil sebelumnya sudah berpengalaman dalam hal ini mungkin rasa cemas sedikit berkurang beda lagi dengan ibu hamil yang belum pernah melahirkan mereka akan merasakan cemas yang kemungkinan berlebih.

Dukungan dan perhatian sosial membantu ibu hamil mengatasi kecemasannya, terutama saat melahirkan. Dukungan sosial mungkin termasuk mendengarkan dan mendengar keluhan, perasaan diperhatikan, rasa hormat, dan kekaguman. Jadi, seorang ibu hamil akan memiliki rasa percaya diri dan rasa aman yang lebih saat melahirkan. Bentuk dukungan suami juga perlu karena sangat dibutuhkan oleh ibu hamil diantaranya, pelayanan yang baik, menyediakan transportasi atau dana untuk biaya konsultasi, dan menemani berkonsultasi ke dokter ataupun bidan sehingga suami dapat mengenali tanda-tanda komplikasi kehamilan dan juga kebutuhan ibu hamil.

Kekhawatiran ini dapat diatasi dengan mendidik ibu hamil tentang penularan COVID-19 dan melindungi diri mereka sendiri dan anak-anak mereka. Cuci tangan sesering mungkin dengan sabun dan air atau hand sanitizer dengan kandungan alkohol minimal 60%, dan jangan keluar rumah terlebih dahulu, kecuali ada keperluan yang mendesak, dan jangan pergi ke tempat ramai, patuhi *physical distancing*, yaitu menjaga jarak minimal satu meter dengan orang lain dan seterusnya. Jika wanita tersebut

ragu dan takut untuk melakukan tes kehamilan di rumah sakit karena takut menularkan virus, dia dapat memeriksakan kandungannya di bidan atau klinik terdekat untuk menghindari kontak dengan orang lain. Disarankan bagi ibu hamil untuk selalu berpikiran positif dan mencari informasi tentang kesehatan khususnya Covid-19 atau melakukan relaksasi sehingga tidak cemas.

#### D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan *literature review* jurnal tingkat kecemasan ibu hamil dengan kesiapan menghadapi persalinan di era pandemic covid-19 dengan 10 artikel ibu hamil siap menghadapai persalinan. Banyak peneliti yang menyatakan bahwa hampir seluruhnya ibu hamil yang cemas siap melahirkan di era pandemic covid-19. Penelitian menyimpulkan beberapa faktor yang menjadi penyebab kekhawatiran ibu hamil saat melahirkan di masa Covid-19, antara lain: rendahnya pendapatan keluarga, status pekerjaan, usia ibu, nuliparitas, tingkat dukungan sosial dan tingkat pengetahuan dan kecemasan ibu hamil terinfeksi virus dengan kesiapan menghadapi persalinan.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya Tinjauan literatur ini dapat membantu penelitian masa depan. Evaluasi literatur ini dilakukan pada masa pandemi dan menggunakan data sekunder, sehingga memiliki keterbatasan.
2. institusi pendidikan

Diharapkan dapat menambah wawasan baru bagi teman-teman mahasiswa atau dapat dijadikan

sumber referensi baru.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2021) 'persiapan persalinan dan kelahiran di masa pandemi covid-19', *jurnal pengabdian masyarakat indonesia*, 1, pp. 109-113.
- Akgor, U. (no date) 'Anxiety depression and concerns of pregnant women during the covid-19 pandemic'.
- Al, K. at (2021) 'Anxiety among pregnant women during the COVID-19 pandemic in India ; A multicentric study', 66.
- Asmariyah (2021) 'tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi covid-19 di kota bengkulu', *journal of midwifery*, 9.
- Ben-ari, O.T. and Abu-sharkia, M.C.S. (2020) 'Childbirth anxieties in the shadow of COVID-19: Self-compassion and social support among Jewish and Arab pregnant women in Israel', (July), pp. 1-11. doi:10.1111/hsc.13196.
- Dymecka, J. (2021) 'Fear coronavirus stress and fear of childbrith in polish pregnant women during the covid-19 panemic', *environmental research and publik health*, 18.
- Eliyun, N. and Rahayuningsih, F.B. (2021) 'Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil', Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, pp. 95-101.
- Freeman (2016) 'Jurnal Ilmu Keperawatan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp.

1689–1699.

- Giesbrecht, G. (2022) 'Fear of COVID-19, mental health, and pregnancy outcomes in the pregnancy during the COVID-19 pandemic study: Fear of COVID-19 and pregnancy outcomes', *Journal of Affective Disorders*, 299.
- Hayati, S.S. (2020) 'Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil di Masa Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Abai, Solok Selatan', *Universitas Sumatera Utara* [Preprint].
- Febrianti, F (2019). Pengaruh Konseling Persiapan Persalinan Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Gamping II Sleman.
- Ike (2021) 'hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *antenatal care* (anc) pada masa pandemi covid-19 di kelurahan sagatani', *jurnal proNers*, 6.
- Karaca, P.P. (2021) 'The relationship between pregnant women's anxiety levels about coronavirus and prenatal attachment', *Archives of Psychiatric Nursing*, 16.
- Khairan (2022) 'Analisis kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid-19 di', 8.
- Lily yulaikhah, S. si. . (2019) *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- NinlaElmawatiFalabina (2019) 'Skripsi Gambaran Tingkat Kepuasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Puskesmas Tampaksiring 1 Tahun 2021', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019(Cdc), pp. 7–28.
- Nurhasanah, I. (2019) 'Faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil saat pandemi covid', *JURNAL KEBIDANAN KOMUNITAS*, 4, pp. 25–30.
- Putri, A.M. (2022) 'Kecemasan menghadapi persalinan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada wanita hamil selama pandemic covid', 4.
- Rosyida, amrina nur (2021) 'gambaran tingkat kecemasan ibu hamil beresiko di masa pandemi'.
- Sari, E. (2021) 'Hubungan tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care saat pandemic covid-19', 16.
- Sinaci, S. (2020) 'Does having a high-risk pregnancy affect anxiety levels during the COVID-19 pandemic?', *European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology*, 255.
- Suryani, I. (2022a) 'Hubungan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dengan kesiapan menghadapi persalinan pada masa pandemic covid 19', *jurnal sehat masada*, XVI.
- Susilo, A. et al. (2020) 'Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini', *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), p. 45. doi:10.7454/jpdi.v7i1.415.
- Wulandari, S. (2021) 'Analisis hubungan kecemasan ibu hamil dengan

kesiapan menghadapi persalinan di masa pandemic covid-19', 9, pp. 324-332.

Yulia, C. (2021) *The influence of maternal anxiety towards the selection of maternity places during covid-19'*, 1.